

Siapa&Mengapa

H FIRMAN SUBAGIYA SE MH

Perlu Solusi Kemacetan Pantura

KONDISI jalan rusak dan kemacetan parah di Pantura Jateng bagian timur (Juwana-Rembang) terus mengundang keprihatinan sejumlah pihak. Selain Gubernur Ganjar Pranowo, Menteri PUPR Hadi Moeliono, juga kalangan dewan pusat yang mendorong perlunya percepatan penanganan kerusakan jalan tersebut.

Anggota FPG DPR RI, H Firman Subagiya SE MH menegaskan, percepatan pembangunan tol Demak-Tuban menjadi skenario penting dan pilihan utama untuk mengatasi kemacetan ruas jalan pantura Jateng timur (Pati-Rembang). "Selain jalan yang sangat parah, kondisi jalan pantura Pati-Rembang juga sudah tidak memenuhi syarat untuk menampung perubahan jenis kendaraan yang semakin besar," ungkap anggota DPR RI asal Batangan Pati itu, baru-baru ini.

Kejadian kemacetan parah pantura timur, lanjut Firman, juga akibat tidak cepatnya respon pihak pemprov dan pemda dalam mengantisipasi perubahan cuaca dan persiapan saat akan pengerjaan proyek. "Yang menjadi korban adalah jalan alternatif di pelosok kecamatan dan pedesaan, seperti Batangan, Jaken, Jakenan, Winong, Gabus dan Wedarijaksa, yang menjadi rusak parah karena dilewati kendaraan tonase besar," tandasnya.

Terkait kerusakan jalan dan kemacetan parah pantura timur, Firman Subagiya mengaku sudah mendesak Kementerian PUPR agar segera membangun jalan tol Demak-Tuban. "Kami sudah kirim proposal lengkap. FPG



H Firman Subagiya SE MH

KR-Alwi Alaydrus

akan mendukung penuh program PUPR. Kalau ada jalan tol, tentunya bisa melancarkan roda perekonomian masyarakat," tegasnya.

Sebagaimana diketahui, beberapa bulan terakhir ini terjadi kemacetan arus lalu lintas yang luar biasa di pantura timur. Selain disebabkan adanya pembangunan jembatan Sungai Juwana, juga perbaikan jalan di kawasan Batangan. Dua proyek tersebut menyebabkan macet total. Bahkan perjalanan Pati menuju Rembang sejauh 40 kilometer, harus menghabiskan waktu 10 jam hingga 12 jam. Tumpukan kendaraan besar dimulai dari Taman Kartini Rembang hingga Tanjung (ring road) Pati.

Akibat kondisi tersebut, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo langsung meninjau kemacetan parah yang terjadi di Pantura Juwana, akhir pekan lalu. Dia mengatakan kemacetan di Pantura tidak

bisa dihindari karena adanya renovasi jembatan Juwana dan perbaikan jalan di area Batangan.

"Saya sudah minta Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah agar perbaikan jalan bisa dipercepat. Dengan demikian kemacetan arus lalu lintas bisa terurai," kata Ganjar Pranowo.

Sementara itu, jalan tol Demak-Tuban akan segera dilelang oleh Kementerian PUPR pada tahun ini. Biaya investasi yang dibutuhkan mencapai Rp 55,7 triliun. Berdasarkan data Kementerian PUPR, jalan tol Demak-Tuban akan memiliki 2 akses pintu keluar. "Proyek dengan skema kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBUS) merupakan jalan tol yang penyiapan dan transaksinya akan dibiayai melalui pinjaman ESP-ADB," kata Direktur Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Jalan dan Jembatan Kementerian PUPR, Reni Ahiantini. (Alwi Alaydrus)

Avarelia Edena
Terdukung Postur

Foto: Latief Noor Rochmans

BERTINGGI badan 172 cm bagi Avarelia Edena Ramadhani adalah berkah. Mendukung karier modeling-nya. Tak mengherankan bila siswi SMPN 3 Bantul ini tercatat sebagai salah satu peragawati potensial di Yogyakarta.

"Ya, beruntung punya tinggi badan ideal. Bersyukur sekali," papar Ava, kelahiran 12 September 2007.

Diakui, modeling telah mematangkan kepribadian. Pun menambah teman dan relasi. "Saya sangat menikmati modeling. Ada

hasil juga dari sini," ungkap Ava Putri Edho Unggul Wiwoho dan Ellen Aprilina Kusumaning Tyas ini juga senang dance Korea. Namun tak meninggalkan seni budaya dalam negeri.

"Sebelum nge-dance Korea saya mendalami seni tradisi. Bukan masuk ke kegiatan tari tapi lebih fokus mendalami asal atau materi tari tradisi. Soalnya masuk materi pelajaran sekolah. Bukan dalam gerakannya," papar Ava yang pernah bikin grup dance Future 19 bersama teman-temannya. (Lat)

INGATKAN PENTINGNYA PELESTARIAN ALAM

Buku Dongeng 'Strategi Perang Si Nengah' Diluncurkan

SETELAH meluncurkan tiga buku dongeng — *Klakson Pika, Gugun Badak Jawa Muda Berkelana*, dan *Sigi & Kugi*— Oktober 2022, sastrawan Nana Ernawati merilis buku terbaru *Strategi Perang Si Nengah*. Ini buku dongeng anak keempat yang sudah terbit dari 20 buku yang direncanakan. Diterbitkan Kanisius, dilengkapi gambar-gambar apik karya Yose Sulawu. Diterjemahkan ke bahasa Inggris oleh Jane Ardaneswari.

Nengah nama seekor burung jalak Bali. Salah satu burung yang dilestarikan karena hampir punah. Burung ini menarik karena kicauannya ramai dan merdu. Sayangnya, saat ini binatang asli Pulau Dewata ini tinggal sedikit sekali. Di Taman Nasional Bali Barat Bali, populasi jalan Bali hingga November 2022 mencapai 560



Nana Ernawati

KR-Latief Noor

ekor. Tahun 2001 hanya ada enam ekor. Realitas itu yang membuat Nana yang dikenal sebagai penyair meng-

angkat kisah burung jalak. Buku dongeng endemik ini memang dikhususkan untuk anak-anak di atas balita dan

pra remaja, usia 9-14 tahun. Di usia ini anak-anak sudah bisa berpikir lebih rumit dan memahami ketika diberi pesan tentang kebaikan.

"Bukunya juga disengaja sedikit ilustrasi di dalamnya, berbeda dengan buku anak TK/SD kelas awal. Tapi alur cerita tetap sederhana agar mudah dipahami. Dialog-dialog yang ada dimaksudkan agar cerita menjadi hidup," terang Nana.

Pemberian nama tokoh juga sengaja seperti orang Bali karena lokasi cerita memang di daerah Bali. Sekaligus membiasakan dengan kearifan lokal seperti yang dimasyarakatkan saat ini. Cerita dibuat sedemikian rupa. Harapan Nana saat anak-anak membaca dan suatu saat ke Bali, mereka ingat kisah ini.

"Dan tertanam dalam benak mereka betapa penting-

nya melestarikan alam yang sangat indah dengan segala kekayaannya. Suatu ajakan yang ditanamkan dengan tidak mengindoktrinasi," tambah Nana yang puisinya termuat di antologi bersama. Antara lain Penyair Yogya 3 Generasi (1981), Tugu (1986), Tonggak 4 (1987), Pawestren (2013), 55 Penyair Membaca Bantul (2014), Perempuan Langit 1 (2014), Perempuan Langit 2 (2015). Bersama penyair asal Yogya Dhenok Kristianti, Nana Ernawati menerbitkan buku kumpulan puisi 2 di Batas Cakrawala (2011) dan Berkata Kaca (2012).

"Buku cerita yang baik bagi anak tidak hanya ceritanya baik dan lucu, yang utama memberikan informasi kepada mereka tentang beberapa hal penting yang belum mereka ketahui," ucap Nana. (Lat)

Pantang Menyerah

SRI WIGATININGSIH

Meraup Dolar Tak Harus ke Kota Besar

PESATNYA perkembangan teknologi mengubah banyak hal dalam kehidupan. Termasuk dalam hal ikhtiar mencari uang.

Jika dahulu uang dalam jumlah besar hanya beredar dan bisa dicari di kota besar, kini kondisinya berubah. Di desa pelosok pun orang bisa meraup rupiah, bahkan dolar. Itu semua berkat pemanfaatan teknologi.

Meski hanya tetap di desa, siapapun bisa berkesempatan membangun usaha yang memberi keuntungan.

Hal tersebut dibuktikan Sri Wigatiningsih. Pemilik UMKM Dinova Store Dusun Panggungploso di Desa Sumberagung, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur ini membuat aksesoris masker untuk perempuan yang sukses menembus pasar ekspor ke empat negara.

Kiprahnya di dunia usaha berkembang, salah satunya karena dia memanfaatkan platform e-commerce, yang memungkinkan dia memberdayakan perempuan desa di daerahnya.

Sri Wigatiningsih, mengatakan bahwa banyak perempuan desa yang merupakan warga asli daerah tempat tinggalnya memilih untuk tidak bekerja karena harus tetap berada di rumah untuk menjaga anak-anak dan mengurus rumah tangga. Padahal banyak dari mereka yang mengeluhkan kondisi ekonomi.

"Dari situ saya memiliki tekad untuk suatu saat dapat membuat usaha dengan mengajak mereka bekerja dan akhirnya bisa berpenghasilan tanpa perlu meninggalkan



Sri Wigatiningsih

KR-Istimewa

desa ini," jelas Sri seperti dikutip herstory.

Dinova Store menyediakan berbagai aksesoris perempuan seperti strap dan konektor masker, ikat rambut, tas piring, hingga pakaian. Untuk dapat mengembangkan usahanya, dirinya terus mengikuti tren yang sedang berlaku, sehingga dari yang awalnya hanya memiliki 1 karyawan, kini memiliki 9 karyawan dan 7 mitra penjahit.

"Awalnya di tahun 2017 saya hanya bersama 1 orang karyawan membuat bros. Karena tren ini mulai menurun, saya mulai membuat strap dan konektor masker pada tahun 2019. Awalnya saya menjual di media sosial pribadi. Kemudian saya mulai banyak mendengar tentang jualan online di Shopee, lalu saya coba. Alhamdulillah ternyata pecah telur di awal tahun 2020. Ditambah setelah itu muncul pandemi, jadi

semakin banyak lagi orderan datang," jelas Sri.

Berbagai optimalisasi penjualan dilakukan Dinova Store agar usahanya kian berkembang, seperti promosi iklan, memaksimalkan fitur-fitur yang ada di e-commerce Shopee, hingga mengikuti program Shopee Ekspor. Setelah mencoba ekspor di tahun 2020, Sri sukses menjual produknya hingga ke empat negara yaitu Malaysia, Singapura, Vietnam, dan Filipina.

Sri mengaku, awalnya lokasi bisnisnya yang berada di desa menjadi kendala. Untuk menyiasati itu, dia bekerja sama dengan banyak ekspedisi yang memiliki komitmen mengejar kecepatan dalam pengiriman.

"Karena dari desa, saya harus punya strategi bagaimana caranya produk saya cepat sampai ke customer. Saya aktifkan ekspedisi mana saja yang punya track record barang sampai dengan cepat dan aman. Jadi pembeli punya banyak pilihan jasa kirim dan cepat sampai,"

Untuk lebih mengembangkan usaha, Sri menambah lini bisnis ke produk pakaian wanita seperti pakaian muslim, pakaian formal hingga pakaian rumahan.

"Sekarang, setiap hari juga selalu ada orderan dari luar negeri. Alhamdulillah, dari saya yang enggak punya apa-apa, jadi bisa menggaji 9 karyawan. Saya juga tadinya tinggal di ruko, sampai bisa bangun rumah," ungkap Sri.

Kini, ratusan pesanan yang datang per hari dilayani oleh Sri dan karyawannya dari rumahnya yang berada di Dusun Panggung Ploso. (Dar)

PLESETAN PANTUN

Ngumpet nggak kelihatan
Karena terhalang dinding
Tolong hentikan kejahatan
Yang bikin merinding

Ida Supadmi
Siluwok Kidul RT 51/26
Tawang Sari Pengasih Kulonprogo 55652.

Jadi anak
Jangan beringas
Karena ulah anak
Bapak terimbas.

Aris Irianti
Senepo Timur 75 Kutoarjo 54212.

Wit srikaya
Wit ranti
Urip ana ing alam donya
Kudu ngati-ati.

Titiek T SPd
Jalan Melati 5 no 284 Perum Condongcatur
Sleman Yogyakarta.

PEMANTUN BERUNTUNG

Ida Supadmi
Siluwok Kidul RT 51/26
Tawang Sari Pengasih Kulonprogo 55652.

Gudeg
Yu Siyem

Ada transaksi mencurigakan, Yu.
Diduga ratusan triliun, Mas.

Gampang cari duit, Yu.
Berlaku untuk mereka, Mas.

Zaman jujur ajur, Yu.
Embuh-lah, Mas!



ILUSTRASI JOS